

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh pemberian kredit dan *Non Performing Loan* (NPL) terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA) pada Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang merupakan sampel penelitian dan analisis yang didukung oleh teori-teori yang mendasari, serta hasil pembahasan pada bab sebelumnya, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemberian kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019. Dengan demikian H_1 terdukung. Karena kredit menjadi kegiatan utama yang dilakukan bank untuk mendapatkan keuntungan dalam bentuk bunga kredit. Pendapatan bunga merupakan pendapatan terbesar bagi bank namun juga sangat beresiko karena akan memunculkan resiko kredit yang juga akan mempengaruhi pendapatan bank.
2. Non Performing Loan (NPL) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019. Dengan demikian H_2 terdukung. Non performing loan yang bernilai negatif memiliki arti bahwa setiap kenaikan non performing loan akan menurunkan profitabilitas (ROA). Semakin tinggi NPL maka semakin rendah profitabilitas karena bank harus membentuk biaya pencadangan yang akan mengurangi laba.
3. Pemberian kredit dan Non Performing Loan secara bersama-sama berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019. Dengan

demikian H_3 terdukung. Jika pemberian kredit meningkat maka laba yang diperoleh bank juga akan meningkat, namun ketika pemberian kredit meningkat non performing loan juga akan meningkat namun profitabilitas akan menurun.

5.2 Implikasi

1. Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa implikasi kebijakan pemberian kredit pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sudah baik sesuai dengan teori-teori yang ada karena telah menerapkan prinsip 5C dan prinsip kehati-hatian yang dibuktikan dengan penelitian pemberian kredit yang bernilai positif. Sehingga semakin banyak perusahaan melakukan pemberian kredit maka perusahaan akan semakin banyak memperoleh laba atau keuntungan untuk kelangsungan hidup perusahaan.
2. Berbeda dengan pemberian kredit, variabel non performing loan memiliki dampak buruk terhadap perusahaan karena non performing loan dapat menghambat proses perolehan keuntungan suatu perusahaan perbankan, namun dengan begitu perusahaan perbankan harus lebih bijak dalam mengambil keputusan perihal pemberian kredit karena memiliki banyak risiko.
3. Dalam penelitian ini hanya menggunakan sampel perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), karena perusahaan perbankan melakukan kegiatan perkreditan untuk mendapatkan keuntungan atau laba.

5.3 Keterbatasan

1. Terdapat 7 perusahaan perbankan yang tidak mencantumkan laporan keuangan pada tahun 2019.
2. Pada saat melakukan pengujian normalitas data, ditemukan sebanyak 20 data berdistribusi tidak normal sehingga harus dilakukan pembuangan data yang telah diperoleh (*outlier*) dimana

hal itu yang telah menyebabkan sampel dalam penelitian ini berkurang.

3. Penelitian ini hanya menggunakan pemberian kredit dan non performing loan yang dapat mempengaruhi profitabilitas, sementara masih banyak variabel lain yang juga dapat mempengaruhi profitabilitas pada bank contohnya seperti rasio BOPO, CAR, LDR dan lain-lain.

5.4 Saran

Adapun saran-saran yang dapat disampaikan dalam penelitian ini untuk pihak-pihak yang berkepentingan di masa mendatang dengan pencapaian manfaat dan pengembangan dari hasil penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan perbankan khususnya bank umum konvensional disarankan agar dapat meningkatkan *Return on Assets* (ROA) atau Profitabilitas, maka bank perlu meningkatkan pemberian kredit tetapi juga harus memperhatikan dan menjaga kualitas kreditnya agar tidak terjadi masalah atau tidak terjadi *Non Performing Loan* (NPL) sehingga tetap berada di batas aman untuk memperoleh pendapatan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti dengan menggunakan variabel lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas contohnya seperti rasio BOPO, CAR, LDR dan lain-lain.